

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Apa yang dapat dinikmati saat ini dengan begitu nyaman bisa jadi dulunya memiliki cerita yang tidak menyenangkan ketika kita menikmatinya sekarang. Semua hal memiliki sejarahnya masing-masing. Teh manis yang kita minum saat bersantai bisa jadi gulanya memiliki sejarah yang pahit. Tebu yang dihasilkan dari tanah yang subur mungkin hasil dari keringat para pekerja paksa di jaman penjajahan. Seperti para pekerja paksa di Selokan Mataram yang bergotong royong meneteskan keringatnya untuk membasahi tanah Mataram yang kering sehingga dapat menghasilkan tebu dan padi yang bahkan sampai saat ini mampu menghidupi sebagian rakyat Yogyakarta .

Sayangnya tidak banyak generasi sekarang yang tahu tentang pengorbanan tersebut. Selokan Mataram semakin hari kondisinya semakin memprihatinkan. Galian raksasa untuk kemakmuran rakyat Yogyakarta yang dibuat dengan suka dan duka kini berubah menjadi tempat pembuangan raksasa yang dilakukan tanpa rasa berdosa. Sebagian ada yang ikut melestarikan sebagian lagi menghancurkan. Mereka yang menghancurkan selokan mataram mungkin belum mengetahui pengorbanan saat membuatnya dan juga belum mengetahui manfaat yang diberikan selokan Mataram. Karena ketidaktahuan itu maka tidak ada rasa memiliki untuk menjaga kelestarian Selokan Mataram

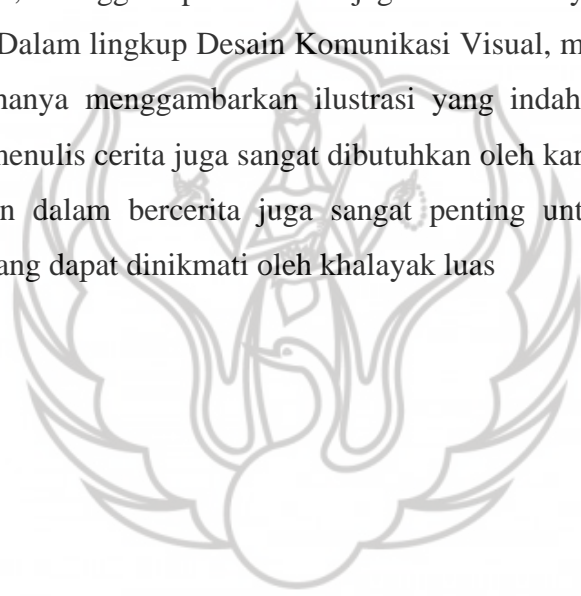
Perancangan novel grafis “Memoar Kanal Yoshiro” dapat dijadikan salah satu alternatif untuk sarana informasi tentang sejarah berdirinya Selokan Mataram lewat sebuah cerita sejarah yang dikemas dalam bentuk yang ringan sehingga memudahkan pembaca untuk mendalami dan ikut merasakan pengorbanan pada masa pembangunan Selokan Mataram, sehingga cerita kisah pembangunan selokan mataram

dapat diketahui oleh khalayak luas dan memetik pelajaran dari nilai nilai sejarah yang disajikan didalam buku tersebut.

B. Saran

Perancangan Novel Grafis ini diharapkan dapat menginspirasi pembacanya dalam mempelajari nilai-nilai sejarah, disamping itu diharapkan juga lewat Novel grafis ini dapat memicu timbulnya rasa memiliki khususnya masyarakat Yogyakarta terhadap keberadaan Selokan Mataram, sehingga dapat terus menjaga kelestariannya.

Dalam lingkup Desain Komunikasi Visual, merancang novel grafis bukan hanya menggambarkan ilustrasi yang indah melainkan kekuatan dalam menulis cerita juga sangat dibutuhkan oleh karena itu memperdalam wawasan dalam bercerita juga sangat penting untuk merancang novel grafis yang dapat dinikmati oleh khalayak luas



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku.

- Shadily Hassan.1990. *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7 (edisi khusus)*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Kochhar, S.K. 2008. *Teaching of History*. Jakarta, Grasindo.
- Maharsi Indiria. 2010. *Komik:Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta, Kata Buku.
- Isnaeni, Hendri F & Apid. 2008. *ROMUSA: Sejarah yang Terlupakan*, Yogyakarta,Ombak.
- Roem, Mohamad, Mochtar Lubis, Kustiniyati Mochtar & S,Maimoen. 2011. *Takhta Untuk Rakyat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Suwarno, P.J. 1999. *Romusa Daerah Istimewa Yogyakarta* .Yogyakarta. Penerbitan Universitas Sanata Dharma.

B. Tautan.

1. Internet

http://Selokan.Mataram-Riwayatmu-dulu.riwayatmu-kini_Republika

Online.html, (diakses 10 Februari 2016 pukul 20:30 WIB)

<http://jogja.tribunnews.com/2012/04/12/ribuan-romusha-bangun-selokan-mataram>, (diakses 13 Februari 2016 pukul 19,27 WIB)

<http://www.pikiran-rakyat.com/showbiz/2012/08/22/200484/revolusi-digital-mentransformasi-buku-komik>, (diakses 13 Februari 2016 pukul 17:19WIB)

<http://maribicarabuku.blogspot.co.id/2009/01/novel-grafis.html>, (diakses
15 Januari pukul 19:17)

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/memoir.html> (diakses pada
25 Mei 2017 Pukul 19.23)

<https://hikmatdarmawan.wordpress.com/2010/02/15/novel-grafis-apaan-sih-bagian-1/>(Diakses pada 18 Desember 2016 pukul 12:18)

